

**LAPORAN KEGIATAN MAGANG/PPL DAN PENGABDIAN
DI PEKA MALAYSIA**



NAMA

Elga Krisdeya Fepi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan magang III dan pengabdian di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA).

Dalam penyelesaian magang III dan pengabdian BK praktikan banyak mendapatkan bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang maha Esa yang senantiasa melimpahkan kesehatan kepada praktikan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.
2. M. Andi Setiawan M.Pd selaku dosen pembimbing yang selama ini selalu membimbing dan memberikan petunjuk serta saran kepada praktikan dalam penulisan laporan.
3. Dr. Siti Taniza Bt. Toha selaku Persiden Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia, yang dengan senang hati menerima, membantu serta memfasilitasi praktikan sehingga magang dapat terlaksana dengan baik.
4. Muhammad Saffuan Abdullah selaku konselor yang telah banyak membantu praktikan dalam melaksanakan magang III dan pengabdian.
5. Muhammad Firdaus selaku staf kantor PEKA yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan magang III dan pengabdian.
6. Ustadz Asmi selaku kepala pengurus Darul Ukwah Yayasan AlIjabah rumah perlindungan HIV/AIDS.
7. Seluruh staf yang telah membantu dalam proses pelaksanaan magang III dan pengabdian di Darul Ukwah Yayasan Al-Ijabah rumah perlindungan HIV/AIDS, Selangor.


8. Seluruh staf yang telah membantu dalam proses pelaksanaan magang III dan pengabdian di Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (PEKA).
9. Rekan-rekan mahasiswa BK Semester VI (Enam) yang merupakan teman seperjuangan yang melaksanakan Magang III dan pengabdian di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia, Shah Alam Selangor.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang dibuat ini masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun dari segi bahasanya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca agar dapat membangun kesempurnaan laporan ini.

Praktikan banyak-banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga magang III dan pengabdian ini dapat bermanfaat.

Palangka Raya, September 2019

Mahasiswa praktikan


Elga Krisdeva Fepi
16.21.017240

DAFTAR ISI

Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan Magang	2
C. Manfaat Magang.....	3
D. Tempat dan waktu Magang	5
E. Kelas Binaan	5
F. Pembimbing Magang.....	5
G. Program Kegiatan	6
BAB II KEGIATAN MAGANG	
A. Program pelaksanaan bimbingan dan konseling.....	7
B. Pelaksanaan kegiatan magang III dan pengabdian yang diprogramkan ..	8
C. Pelaksanaan kegiatan magang III dan pengabdian yang tidak terprogram	11
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang, yang diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan dalam maknanya yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia dan berupaya untuk senantiasa mengantar dan membimbing perubahan dan perkembangan hidup serta kehidupan manusia.

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan yang diciptakan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing baik di tingkat regional, nasional ataupun internasional. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat di jalankan dengan baik, maka sumber daya manusia perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul dan berdaya saing. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia bukan hanya mampu dalam menguasai teori yang ada di perguruan tinggi tetapi juga mampu dalam mengaplikasikan ilmunya dalam praktiknya. Magang merupakan bagian dari pendidikan yang ada di perguruan tinggi dan bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Magang dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara mahasiswa magang dan guru pamong di instansi sekolah guna menerapkan teori yang sudah di dapatnya pada semester sebelumnya.

Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib di tempuh oleh mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk mendapatkan gelar sarjana Bimbingan Konseling. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang di persyaratkan untuk menjadi guru yang professional, yaitu : Kompetensi pedagogik, Kompetensi profesional, Kompetensi kepribadian dan Kompetensi sosial. Kegiatan magang terdiri atas 3 magang yang tercangkup : Magang 1 (Observasi administrasi BK), Magang 2 (Assesment kebutuhan), dan Magang 3 (Praktik layanan BK). Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pedoman ini merupakan pedoman magang 3 yang merupakan lanjutan dari magang 2, diharapkan pedoman ini dapat mempermudah pemahaman terhadap pelaksanaan program magang 3, sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

B. Tujuan Magang

1. Umum

Tujuan kegiatan magang III dan pengabdian bagi mahasiswa Prodi BK adalah sebagai berikut:

- a. Magang III dan pengabdian bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

- b. Membangun jati diri pendidik dengan memantapkan kompetensi akademik melalui pelaksanaan pelayanan BK secara langsung di lingkungan sosial.
- c. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- d. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain.

2. Khusus

Program Magang III dan pengabdian BK di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia bertujuan agar mahasiswa:

- a. Memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan pengidap HIV, yaitu: layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, layanan pemberian motivasi, ice breaking dan literasi.
- b. Terampil dalam memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan pengidap HIV yang sudah di asesment.
- c. Untuk dijadikan sebagai bekal dalam mempersiapkan diri terjun ke dadalm masyarakat dan dunia kerja yang sesungguhnya.

C. Manfaat Magang

Magang BK di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan konseling di PEKA dan kegiatan pemberian layanan konseling pada khususnya.

- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di PEKA, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah di peroleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (asesmen) bimbingan dan konseling.

2. Lembaga Persatuan Kaunseling Pendidikan Malaysia (PEKA)

- a. Lembaga PEKA di harapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.

- 3.** Lembaga PEKA membagi program kaunseling di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah kepada mahasiswa yang magang sehingga mahasiswa magang dapat membantu kaunselor PEKA melaksanakan program.

4. Program Studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan dan konseling khususnya, dan mempelajari teknik-teknik konseling yang ada di malaysia.
- b. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan kantor PEKA tempat praktek.

D. Tempat dan Waktu Program Magang III dan pengabdian BK

1. Tempat Program Magang III dan pengabdian BK

Program Magang III dan pengabdian BK dilaksanakan di lembaga konseling yang telah di tentukan oleh LP-PPL UM Palangkaraya, yaitu di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) dengan alamat Jl. Kristal S7/AS No. 23 Seksyen 7 Shah Alam, Selangor.

E. Waktu Program Magang III dan pengabdian BK

Waktu program magang III dan pengabdian BK di laksanakan pada semester ke-7, berlangsung selama 1 bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus dengan bobot 4 SKS.

F. Tempat Praktek Konseling

Pada magang III yang dilaksanakan di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia penulis bersama 3 Orang lainnya melaksanakan prakltek konseling di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah, Selangor Malaysia.

G. Pembimbing Magang III dan pengabdian

Dosen pembimbing adalah dosen yang sudah di tetapkan oleh pihak pengurus Magang BK di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Serta Konselor yang membimbing kami selama di magang adalah :

Dosen pembimbing	Konselor Pembimbing	Mahasiswa praktek
1. Karyanti, M.Pd	1. En. Muhammad Saffuan Abdullah 2. En. Muhammad Firdaus	Wiwie Sholeha Putri Wahyuningsih Elga Krisdeya Fepi Pransiska Arum

H. Program Kegiatan

Dalam penyusunan program bimbingan dan konseling di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah praktikan membuat program berdasarkan bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial. Program kegiatan yang akan dilaksanakan berupa layanan sebagai berikut :

1. Layanan Bimbingan Kelompok
2. Layanan Konseling Individual
3. Layanan Pemberian Motivasi
4. Ice Breaking
5. Literasi

BAB II

KEGIATAN MAGANG 3

A. Program Bimbingan dan Konseling

Untuk memperoleh tujuan yang dapat mendekati sempurna dalam sebuah pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling seorang guru bimbingan dan konseling atau konselor dituntut untuk memiliki suatu program yang matang sebagai sebuah rencana yang akan dilaksanakan nantinya. Oleh karena itu sebagai mahasiswa praktikan juga dituntut untuk dapat membuat suatu program pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling dalam praktik pengalaman lapangan yang akan dijalankannya. Sehingga pada saat mahasiswa praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor, mahasiswa tidak akan merasa kesulitan lagi dengan masalah pembuatan program karena telah memiliki pengalaman dalam pembuatan program pada saat praktikum. Dalam pembuatan program tersebut praktikan akan dibantu oleh konselor pembimbing dan berkolaborasi dengan dosen pembimbing agar program yang akan dilaksanakan tersebut dapat berkembang dengan baik untuk membantu pencapaian perkembangan secara optimal.

Sebelum praktikan atau seorang konselor membuat program kegiatan praktik pengalaman lapangan maka secara khusus praktikan atau seorang konselor diharapkan memiliki pemahaman mendalam tentang hal-hal berikut ini:

1. Menyiapkan program
2. Mengemas topik atau materi bimbingan kelompok
3. Mengembangkan media BK

4. Menyiapkan dan melakukan kegiatan pendukung
5. Menilai proses dan hasil program BK
6. Menindak lanjuti hasil penelitian

B. Pelaksanaan Kegiatan Magang III dan pengabdian yang di Programkan

Menurut Sukardi (2000:43-51), Berbagai jenis layanan dan kegiatan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan, yaitu peserta didik. Jenis layanan kegiatan tersebut perlu terselenggara sesuai dengan keempat bidang bimbingan yang telah diuraikan terdahulu. Layanan dan kegiatan pokok tersebut ialah:

a. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah pengidap HIV secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari konselor pembimbing) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai kelompok, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Layanan bimbingan kelompok mempunyai 3 fungsi, yaitu:

- a. Berfungsi informatif,
- b. Berfungsi pengembangan,
- c. Berfungsi preventif dan kreatif.

Pelaksanaan kegiatan layanan kegiatan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan melalui kegiatan home room yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan pengembangan, psikodrama yang berfungsi untuk keperluan terapi

untuk masalah-masalah psikologis, sosiodrama yang berfungsi untuk keperluan terapi bagi masalah-masalah konflik sosial.

Layanan bimbingan kelompok (topik tugas) diberikan pada tanggal Senin 05 Agustus 2019 dengan kurun waktu 120 menit

b. Konseling Individual

Konseling Individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan pengidap HIV yang mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan konselor pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan klien, dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengenalan dan pemahaman permasalahan.
- b. Analisis yang tepat.
- c. Aplikasi dan pemecahan permasalahan.
- d. Evaluasi, baik evaluasi awal, proses, ataupun evaluasi akhir.
- e. Tindak lanjut.

Melihat kepada teknik penyelenggaraan konseling perorangan terdapat macam-macam teknik konseling perorangan yang sangat ditentukan oleh permasalahan yang dialami klien. Teknik konseling perorangan yang sederhana melalui proses/ tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap pembukaan.
- 2) Tahap penjelasan (eksplorasi).
- 3) Tahap perubahan tingkah laku.
- 4) Tahap penilaian/tindak lanjut.

Materi layanan konseling perorangan meliputi:

- 1) Pemahaman sikap, kebiasaan, kekuatan diri dan kelemahan, serta penyalurannya.
- 2) Pengentasan kelemahan diri dan pengembangan kekuatan diri.
- 3) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menerima dan menyampaikan pendapat, bertingkah laku sosial, baik di yayasan dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan sikap kebiasaan sosial yang baik. Disiplin dan berlatih sesuai dengan kemampuan, kebiasaan, dan potensi diri.
- 5) Pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi pribadi, keluarga, dan sosial.
Layanan konseling individual di berikan pada klien pengidap HIV yang berinisial K dengan permasalahan kesalahpahaman dalam keluarganya.

c. Ice Breaking

- 1). Tembak Dor

Manfaatnya untuk melatih kekompakan, kerja sama kelompok dan juga bisa melatih konsentrasi.

- 2). Ku pikir-pikir 1, 2, 3

Manfaatnya untuk membuat suasana menjadi semangat kembali.

- 3). Tepuk Pundak

Manfaatnya untuk melatih konsentrasi pada klien.

- 4). Tepuk 1, 2, 3

Manfaatnya untuk melatih konsentrasi pada klien.

d. Pemberian Kata-Kata Motivasi

Kami semua memberikan kata-kata motivasi dengan judul sebagai berikut:

- 1). Untuk kamu yang sedang berjuang
- 2). Ketika kamu merasa tidak berharga
- 3). Jangan berputus asa dan sedih
- 4). Optimis melanjutkan hidup
- 5). Ketika kamu berada di titik terendah
- 6). Ketika kamu hancur berkeping-keping
- 7). Ketika semangat mu mulai padam
- 8). Ketika kamu terjatuh
- 9). Optimis melanjutkan hidup
- 10). Ketika hati belum bisa ikhlas

e. Literasi

Literasi yang diberikan bertema “kebermaknaan hidup”.

C. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan magang III dan pengabdian yang tidak diprogramkan

Dalam pelaksanaan magang III dan pengabdian, Kegiatan di Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) yang tidak diprogramkan diantaranya :

1. Administrasi pendaftaran seminar “Kemurungan”
2. Mendekorasi ruangan kantor.
3. Membantu mencari bahan pembuatan buku untuk konselor.
4. Mengikuti seminar “Save Life & Stop Pornografi” yang dilaksanakan oleh konselor di Sekolah Menengah Sains Banting.
5. Menerima staff kantor PEKA curhat.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Program magang III dan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk mengasah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam penerapan pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaan kegiatan Magang III dan pengabdian ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai yaitu melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling. Bidang bimbingan yang diwujudkan dalam bentuk layanan yaitu layanan bimbingan kelompok, layanan konseling individual, layanan pemberian motivasi, ice breaking dan literasi. Sebelum layanan tersebut dilaksanakan dan diberikan kepada pengidap HIV/AIDS, praktikan membuat jadwal program terlebih dahulu dan kemudian setelah itu langsung melaksanakan layanan sesuai jadwal program yang telah dibuat. Praktikan secara langsung mengeluarkan kemampuan dan juga secara langsung belajar menjadi seorang konselor.

Program magang III dan pengabdian mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana cara untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan, mengajarkan bagaimana cara mengatasi siswa yang bermasalah bagaimana menangani siswa yang berperilaku berbeda-beda dalam suatu kelas. Dalam penyampaian layanan informasi hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana kita sebagai guru bimbingan dan konseling harus bisa melihat kondisi kelas dan keadaan kelas apakah siswa siap untuk menerima layanan atau tidak.

Program magang III dan pengabdian mengajarkan kepada mahasiswa agar mampu mengetahui keadaan pengidap HIV yang beragam, sebagai seorang konselor harus mampu menjadi fasilitator bagi pengidap HIV yang memerlukan bantuan, harus siap dalam segala situasi saat pengidap HIV membutuhkan. Menjadi seorang konselor bukan suatu hal yang mudah karena harus lebih bisa mendekati mereka agar mereka mau datang ketika terjadi suatu permasalahan, peran konselor tidak hanya menangani pengidap HIV yang bermasalah tetapi juga tidak memiliki semangat hidup lagi, layanan ice breaking dan literasi yang diberikan kepada pengidap HIV bertujuan untuk memberikan gambaran tentang semangat hidup dan berbagi semangat hidup.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Magang III dan pengabdian BK di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah

a. Faktor pendukung

- a. Ustadz dan Ustazah sertastaf karyawan di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah menyambut hangat dan membantu Praktikan dalam rangka pelaksanaan pemberian layanan pada Magang III dan pengabdian BK dan membantu praktikan dalam penyelesaian tugas laporan Magang III dan pengabdian BK.
- b. Adanya kerjasama dengan konselor pembimbing dan dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan Magang III dan pengabdian BK di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah.
- c. Konselor pembimbing yang sudah profesional dan berpengalaman yang mampu membimbing praktikan dalam menjalankan Magang III dan pengabdian BK dan juga sangat berperan penting dalam penyelesaian pembuatan laporan Magang III dan pengabdian BK.

- d. Konselor pembimbing yang banyak membantu dan mengarahkan praktikan baik dalam kegiatan Magang III dan pengabdian BK maupun dalam pembuatan laporan Magang III dan pengabdian BK sehingga Magang III dan pengabdian BK dan laporan Magang III dan pengabdian BK dapat selesai. Hal ini berkat kesabaran dan bimbingan yang baik.

1. Faktor penghambat

- a. Kekurangan yang ada pada praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Praktikan masih merasa canggung dan sedikit gugup ketika pertama kali memberikan layanan terlebih juga karena praktikan memberikan layanan di lingkungan sosial yang baru bagi praktikan akan tetapi berjalanya waktu praktikan mulai terbiasa.
- c. Praktikan merasa bingung untuk mencari bahan layanan yang tepat untuk diberikan kepada pengidap HIV di yayasan. Akan tetapi konselor pembimbing memberikan kesempatan yang luar biasa bagi praktikan dan juga praktikan sangat dibantu oleh konselor dalam hal meminjamkan modul program layanan BK, sehingga praktikan bisa memberikan layanan dan mengeluarkan ilmu yang dipelajarinya selama di bangku kuliah dan memberikannya secara langsung kepada pengidap HIV.
- d. Terkadang jadwal masuk layanan terhalang oleh kegiatan yang diadakan oleh pihak yayasan seperti hari Raya Idul Adha.

B. Bahasan

Dalam praktik Magang III dan pengabdian BK praktikan mendapatkan beberapa ilmu yang dipelajari dan pengalaman di kantor Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia (PEKA) sebagai berikut:

1. Praktikan diberikan kesempatan dan kepercayaan dari konselor pembimbing untuk melaksanakan praktek magang dengan memberikan layanan Bimbingan kelompok, Konseling individual, pemberian motivasi dan literasi kepada pengidap HIV.
2. Praktikan dapat belajar secara langsung memberikan layanan kepada pengidap HIV berdasarkan program yang telah dibuat oleh praktikan. Sebelum melaksanakan layanan praktikan membuat jadwal program terlebih dahulu.
3. Praktikan melaksanakan 2 layanan wajib dan juga 3 layanan tambahan yang dimana semua layanan tersebut sudah dilaksanakan praktikan sesuai dengan program yang telah dibuat praktikan.
4. Praktikan memberikan layanan kepada pengidap HIV sesuai dengan tugas yang diberikan oleh konselor pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan diselenggarakannya program Magang III dan pengabdian, merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan diri sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat memahami kondisi nyata di lingkungan sosial. Sehingga nantinya mahasiswa dapat menerapkan baik konsep pendidikan, maupun pengalaman disiplin ilmu yang sudah didapatkan dibangku kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa dituntut untuk tampil dan berkompeten secara profesional saat lulus dari perguruan tinggi.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Magang III dan pengabdian BK seperti mendapatkan ilmu, mendapatkan pengalaman dan mendapatkan kepercayaan dari konselor pembimbing untuk melaksanakan layanan kepada pengidap HIV dan juga diberikan kesempatan menunjukkan kemampuan dan menunjukkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dan membagi ilmu tersebut, mengenal secara langsung lingkungan sosial dan melihat pribadi yang ada pada pengidap HIV dan pengurus yayasan yang dimana kebanyakan pribadi pengidap HIV dan pengurus yayasan di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah sangat baik dan

ramah serta menerima dengan baik kegiatan Magang III dan pengabdian BK yang dilakukan.

Selama kegiatan Magang III dan pengabdian BK berlangsung, praktikan dapat belajar dan memperoleh pengalaman dari konselor pembimbing yang sudah profesional dan berpengalaman PEKA. Untuk itu praktikan selalu berusaha melakukan komunikasi dengan konselor pembimbing dan pengurus yayasan baik di kantor maupun diluar luar. Tetapi praktikan merasa masih banyak ilmu dan pengalam yang ingin di dapatkan oleh praktikan seperti ingin memperdalam lagi tentang pelaksanaan layanan dan pemberian layanan.

Pelaksanaan kegiatan Program Magang III dan pengabdian oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Siti Sarah Azzahrah di SMP Muhammadiyah Palangka Raya, yang dimulai pada bulan Juli 2018 sampai dengan Oktober 2018, secara umum dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Magang III dan pengabdian di SMP Muhammadiyah Palangka Raya yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya pelaksanaan program Magang III dan pengabdian individu berjalan dengan baik. Program kegiatan dapat direalisasikan
- 2) Kegiatan Magang III dan pengabdian memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah
- 3) Kegiatan Magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa BK untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media,

menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan kemampuan dalam melakukan bimbingan maupun konseling.

- 4) Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik pengidap HIV yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK. Proses bimbingan kelompok akan terlihat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan konselor dan pengidap HIV, adanya hubungan yang harmonis.

Dari deskripsi di atas semoga pengalaman ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi praktikan dalam menerapkan ilmu dan melanjutkan aktivitas sebagai calon pendidik atau sebagai seorang calon konselor. Kerja sama yang telah terjalin ini semoga dapat terpelihara dengan baik dan dapat benar-benar mewujudkan tujuan dari kegiatan Magang III dan pengabdian BK yaitu mewujudkan kependidikan yang profesional yang dimana salah satunya adalah dari Praktek pemberian layanan Bimbingan dan konseling.

B. Saran

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: Semoga laporan Magang III dan pengabdian ini bisa bermanfaat dan bisa menjadi bahan acuan untuk membuat laporan Magang bagi adik tingkat atau bagi mahasiswa Magang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriatna. Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDOPERSADA
- Sukardi. K. D. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKACIPTALKj QAWERF

Lampiran lampiran

1. Mahasiswa Program KKN/PPL di PEKA (Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia)



Mahasiswa yang mengikuti Program KKN/PPL Luar Negeri angkatan I ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari penulis sendiri ; Putri Wahyuningsih (Prodi Bimbingan Konseling), Elga Krisdeya Fepi (Prodi Bimbingan Konseling), Fransiska Arum (Prodi Bimbingan Konseling), Wiwie Sholeha (Prodi Bimbingan Konseling). Dan difoto tersebut bersama Presiden PEKA Ibu Dr. Siti Taniza Toha dan Konselor PEKA Bapak Muhammad Saffuan Abdullah.

2. Sekolah Menengah Sains Banting



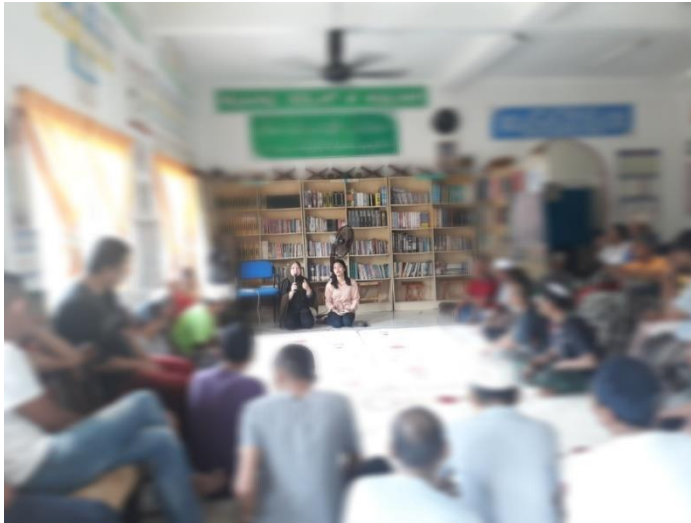
Pada tanggal 24 Juli 2019 telah dilaksanakan kegiatan seminar “Save Life & Stop Pornografi” di Sekolah Menengah Sains Banting. Kami melakukan ice breaking dan membantu konselor dalam memberikan Konseling Art.

3. Seminar “Kemurungan” di Kantor PEKA (Persatuan Kaunselor Pendidikan Malaysia)



Kegiatan seminar “Kemurungan” yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2019 di Kantor PEKA oleh Konselor Muhammad Saffuan Abdullah. Kegiatan ini ditujukan untuk pelatihan konselor sekolah di Malaysia.

4. Kegiatan KKN/PPL di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah



Kami melaksanakan bimbingan kelompok, konseling individual, ice breaking, pemberian kata motivasi dan literasi di Rumah Perlindungan HIV Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah.

5. Pemberian Sertifikat dan Piagam di Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah



Pemberian sertifikat dan piagam ini sekaligus dengan acara perpisahan dengan Presiden PEKA Ibu Dr. Siti Taniza Toha dan Konselor PEKA Bapak Muhammad Saffuan Abdullah serta pengurus Darul Ukhwah Yayasan Al-Ijabah yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2019.